

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) seleksi calon pemegang menggunakan yang terintegrasi dengan sistem pendaftaran dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) berbasis website berhasil dibangun dan berjalan sesuai dengan kebutuhan PT. Fleek Group Indonesia. Metode AHP berhasil digunakan untuk menentukan bobot kriteria dan subkriteria seleksi calon pemegang secara objektif, sedangkan metode TOPSIS mampu melakukan proses perangkingan calon pemegang berdasarkan nilai preferensi yang dihasilkan. Kriteria yang digunakan dalam sistem ini meliputi skill, pengalaman, portofolio, nilai interview, dan prestasi, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lowongan magang.

Hasil evaluasi perhitungan MADM menunjukkan bahwa semua bobot, baik kriteria dan subkriteria bernilai $<0,1$, ini mengindikasikan bahwa matriks berpasangan konsisten, sehingga bobot bisa digunakan untuk menilai kandidat. Perhitungan manual dan perhitungan sistem juga bernilai sama persis, sehingga perhitungan manual yang dilakukan tepat. Meskipun terdapat perbedaan pada perangkingan pada perangkingan manual dan perangkingan sistem, hal ini wajar karena penggunaan preferensi perangkingan pada sistem, namun hasil TOPSIS tetap sama persis.

Pada perangkingan sistem, 3 kandidat terbaik yang direkomendasikan pada role Social Media Specialist adalah Rahma Aulia Putri Prayitno (**0,923**), Florencia Jierussel (**0,913**), dan Salwa Nur Ainni (**0,731**). Pada role Marketing, 3 kandidat terbaik yang direkomendasikan adalah Lutfi Hanipan (**1**), Andi Purnama (**1**), dan Rahma Aulia Putri Prayitno (**0,952**). Pada role Videographer, 3 kandidat terbaik yang direkomendasikan adalah Gilang Mauladin (**0,712**), Alissa Putri Noviantika (**0,712**), dan Wisnu Erlangga (**0,534**). Pada role Graphic Designer, 3

kandidat terbaik yang direkomendasikan adalah Andhika (1), Pramudya Arya Santana (0,852), Gilang Mauladin (0,669). Pada role Operasional, 3 kandidat terbaik yang direkomendasikan adalah Fahta Kayla (0,896), Ryan Nugraha (0,896), Dwi Maudy Mega Wilson (0,896). Pada role Project Manager, 3 kandidat terbaik yang direkomendasikan adalah Virdiana Eliza (0,931), Salwa Nur Ainni (0,852), dan Alya Nabila Ramadhani (0,852).

Pengembangan sistem menggunakan metode SDLC Personal Extreme Programming terbukti efektif dalam mengakomodasi perubahan kebutuhan selama proses pengembangan melalui iterasi dan feedback dari pihak perusahaan. Hasil pengujian sistem menggunakan metode Blackbox Testing dan User Acceptance Testing (UAT) menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh pengguna. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam proses seleksi calon pemegang secara lebih efektif, efisien, dan objektif dibandingkan dengan proses manual sebelumnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan sistem selanjutnya, antara lain:

1. Pengembangan Fitur Sistem

Sistem pendukung keputusan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur analisis data pelamar, seperti visualisasi grafik performa calon pemegang atau histori hasil seleksi pada setiap batch.

2. Penambahan Metode Pendukung Keputusan

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan atau membandingkan metode AHP–TOPSIS dengan metode MADM lainnya, seperti SAW atau PROMETHEE, guna memperoleh hasil rekomendasi yang lebih komprehensif.

3. Peningkatan Keamanan dan Skalabilitas Sistem

Sistem dapat ditingkatkan dari sisi keamanan data dan manajemen

hak akses pengguna, serta disiapkan agar mampu menangani jumlah pelamar yang lebih besar pada batch selanjutnya.

4. Implementasi di Lingkup yang Lebih Luas

Sistem ini diharapkan tidak hanya digunakan pada satu anak perusahaan, tetapi dapat diimplementasikan pada seluruh unit atau perusahaan lain di bawah PT. Fleek Group Indonesia.